


PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENERAPAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM ANGKRINGAN SOR TALOK

Zhafira Naila Dewi^{*1}, Zaenal Wafa²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author: zhafiranailedewi28@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 10 September 2025</p> <p>Revised : 15 Oktober 2025</p> <p>Accepted : 04 November 2025</p> <p>Publication : 30 November 2025</p> <p>Keywords: <i>Financial Reports, MSMEs, Training, Digital Marketing, Google Maps</i></p> <p>Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, Pelatihan, Pemasaran Digital, Google Maps</p> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>The rapid growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) has been accompanied by intense competition. Without proper financial planning and the application of digital marketing, MSMEs will find it difficult to grow and may be outperformed by competitors. Entrepreneurs, especially those at Angkringan Sor Talok, are prone to making mistakes in recording financial reports due to a lack of knowledge and skills needed to document them accurately and completely. Moreover, these MSMEs have not yet implemented digital marketing, which is essential in today's era. Therefore, this community service program aims to provide a basic understanding of financial reporting, particularly in recording financial transactions, and to facilitate bookkeeping as well as the use of digital marketing through the Google Maps platform. The methods used include surveys, socialization, and training. This program benefits business owners, especially at Angkringan Sor Talok, by helping them improve financial recording, expand market reach, and increase sales in the digital era.</i></p> <p>Abstrak: Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang semakin pesat tidak terlepas dari tingginya tingkat persaingan. Tanpa didukung perencanaan keuangan yang baik dan penerapan pemasaran digital, UMKM akan sulit berkembang dan berisiko tertinggal dari pesaingnya. Pelaku usaha, khususnya di Angkringan Sor Talok, sering melakukan kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam membuat laporan yang akurat dan lengkap. Selain itu, UMKM tersebut belum memanfaatkan pemasaran digital, padahal strategi ini sangat penting di era modern. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penerapan digital marketing melalui platform Google Maps. Metode meliputi survei, sosialisasi, dan pelatihan. Melalui program ini, pelaku usaha diharapkan mampu menyusun pembukuan sederhana, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan teknologi digital.</p>
--	---

INTRODUCTION

Usaha swasta yang mempekerjakan kurang dari lima orang dikenal sebagai usaha mikro, kecil, atau menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan pelaku ekonomi terbesar di Indonesia. Dalam hal PDB, kesejahteraan masyarakat, dan jumlah lapangan kerja yang tercipta, UMKM memainkan peran kunci. Statistik pemerintah menunjukkan bahwa UMKM akan menyerap sebanyak 97% dari seluruh lapangan kerja pada tahun 2023 dan menghasilkan 61% PDB (Rahmadi, 2025).

Perusahaan yang termasuk dalam batasan pendapatan dan aset tertentu serta dimiliki dan dikelola oleh orang perseorangan atau kelompok kecil dikenal UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Berbeda dengan perusahaan berskala besar, UMKM beroperasi dalam skala yang lebih terbatas, namun banyak orang tetap memilih untuk mengembangkan usaha ini karena memiliki banyak keunggulan. Selain itu, UMKM juga berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional dan berperan dalam menekan angka kemiskinan di Indonesia (Mayangsari dan Utami, 2023).

Laporan keuangan merangkum kesehatan keuangan UMKM untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan membantu pembaca memahami angka-angka dengan memberikan penjelasan tentang kebijakan akuntansi, asumsi, dan informasi lainnya. Untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang andal, laporan keuangan merupakan sumber daya yang berguna untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu organisasi (Syahputra, 2024). Transaksi keuangan harian, mingguan, dan bulanan merupakan bagian dari apa yang dikenal sebagai pencatatan keuangan (Agustina & Utami, 2023).

Pemasaran digital berpusat pada taktik interaktif dan terintegrasi yang memungkinkan produsen, perantara pasar, dan calon konsumen berkomunikasi satu sama lain, yang merupakan bagian dari digital marketing yang dilakukan melalui iklan media digital daring. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti internet, untuk menjual dan memasarkan barang memungkinkan para pengusaha untuk lebih mudah memenuhi keinginan dan harapan calon konsumen (Aushafina & Wikartika, 2023).

Angkringan, atau warung makan, merupakan bentuk perdagangan informal yang umum di Indonesia. Semakin banyak angkringan bermunculan di mana-mana, khususnya di Kabupaten Sleman, yang merupakan tanda maraknya bisnis makanan. Usaha Mikro Angkringan Sor Talok yang didirikan pada Mei 2025 adalah salah satu contohnya. Kabupaten Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jl. Jugang Pangukan No. 7b, RT 05/RW 04 Panglikan, Tridadi, adalah lokasi persisnya. Angkringan

Sor Talok adalah rumah makan keliling yang menawarkan beragam layanan di tempat yang terbuka, lapang, dan nyaman. Dengan menu yang beragam dan harga yang terjangkau, Angkringan Sor Talok berharap dapat menarik pelanggan dari semua lapisan masyarakat. UMKM ini masih dalam tahap awal, sehingga belum memiliki aturan baku untuk menentukan harga pokok penjualan dan harga jual, serta belum mampu menyimpan catatan keuangan, yang merupakan komponen penting dari setiap usaha yang layak. Salah satu contoh bagaimana usaha angkringan ini tidak sepenuhnya melek teknologi adalah mereka tidak memiliki kehadiran internet di mana pelanggan dapat mengetahui lebih banyak tentang mereka (Ikerismawati et al., 2023). Dengan banyaknya pesaing baru yang bermunculan di industri yang sama, menguasai strategi akuntansi dan pemasaran internet menjadi semakin penting untuk meraih kesuksesan di tahun-tahun mendatang.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu UMKM Angkringan Sor Talok dalam menyusun laporan keuangan sederhana dan mengimplementasikan strategi digital marketing melalui platform Google Maps.

METHOD

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Sleman, Yogyakarta dengan fokus Angkringan Sor Talok. Pengabdian ini berlangsung selama bulan Oktober 2025. Pelaku UMKM diberikan pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan serta melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana yaitu mencatat pengeluaran dan pemasukan. Penerapan *digital marketing* sendiri diberikan arahan untuk mendaftarkan Google Maps di smartphone. Secara keseluruhan pengabdian ini bertujuan untuk mendukung UMKM khususnya Angkringan Sor Talok untuk bisa membuat laporan keuangan sederhana dan memperluas pemasaran digital pada usaha mereka. Pada pengabdian ini menggunakan metode observasi dan wawancara dengan pemilik Angkringan Sor Talok. Tahapan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Survei

Tahap ini, meminta izin pada pelaku UMKM untuk kesediaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya, dilakukan wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan proses dari pelaku UMKM sebelum melaksanakan program pengabdian masyarakat.

2. Sosialisasi dan Pelatihan

Pada tahap ke dua, untuk laporan keuangan memberikan penjelasan mengenai manfaat gambaran tentang pencatatan keuangan sederhana yaitu pemasukan dan pengeluaran, serta penjelasan langsung tentang cara kerja proses pencatatan dalam akuntansi. Dan sekaligus memberikan pelatihan dan pendampingan untuk laporan keuangan sederhana.

Pemasaran digital sendiri khususnya Google Maps juga diberikan penjelasan dari manfaat Google Maps untuk UMKM dan membantu mendaftarkan lokasi UMKM di Google Maps.

3. Hasil

Langkah terakhir adalah mengevaluasi bimbingan dan pelatihan dalam pemasaran digital dan pencatatan keuangan untuk melihat seberapa efektifnya.

Pendekatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan kondisi nyata pelaku UMKM agar pendampingan yang diberikan lebih tepat sasaran (Collins et al., 2021) Hasilnya diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan bermanfaat dalam peningkatan keterampilan UMKM khususnya Angkringan Sor Talok.

RESULTS AND DISCUSSION

Sebagian pihak beranggapan bahwa pembukuan keuangan merupakan sumber informasi utama bagi perusahaan. Melalui proses pembukuan, kondisi keuangan dapat dipantau secara menyeluruh, termasuk aspek pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, penyusunan perencanaan keuangan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan batasan yang ada. Dengan penerapan pembukuan yang sistematis, potensi kerugian dalam kegiatan bisnis dapat diminimalkan. Bagi para pelaku UMKM, fokus utama terletak pada upaya mengembangkan usaha. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan perencanaan yang matang serta pencatatan transaksi yang akurat agar arus kas masuk dan keluar dapat terkontrol dengan baik (Setianan et al., 2024).

Pemasaran digital, yang mempromosikan perusahaan menggunakan media digital dan internet, merupakan pendekatan pemasaran yang berkembang pesat di era modern. Meningkatkan minat calon pelanggan terhadap produk merupakan tujuan utama pemasaran digital (robi syafwar elwidarifa marwenny, 2024).

Angkringan Sor Talok terletak di Kecamatan Sleman, dalam menjalankan usahanya, Pak Sidiq sebagai pemilik belum melakukan dan pengeluaran, setelah survei dilakukan. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan usaha mereka. Google Maps untuk memudahkan pelanggan menjangkau tempat usaha mereka juga belum didaftarkan. Uraian kegiatan mencakup hal tersebut.

1. Sosialisasi

Dalam kegiatan sosialisasi, diberikan pemahaman dasar akuntansi dan pencatatan pembukuan serta cara menyusun laporan keuangannya, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Angkringan Sor Talok dijelaskan kepada pemilik bahwa pembukuan merupakan metode untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi selama operasional bisnis. Semua aspek, mulai dari pemasukan, pengeluaran, hingga keuntungan, tercatat dalam pembukuan tersebut.



Gambar 1. Sosialisasi Laporan Keuangan

Gambar 1 menunjukkan proses sosialisasi dan pembuatan laporan keuangan. Menyimpan catatan keuangan sendiri sangat penting karena alasan-alasan berikut: Pertama, memahami cara kerja internal perusahaan; kedua, dapat memantau berapa banyak uang yang keluar dari perusahaan; ketiga, mempelajari tentang utang usaha dan piutang; dan keempat, terhindar dari kerugian finansial atau material. Optimalisasi profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan pembukuan yang baik. UMKM

Angkringan Sor Talok mampu melaporkan pendapatan dan kerugian mereka secara akurat berkat catatan keuangan mereka yang cermat, yang merinci setiap transaksi. Selain itu, mempermudah proses pelaporan secara keseluruhan dan membantu pemilik usaha memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan bisnis. Karena kebanyakan pelaku UMKM yang mengalami kerugian karena sering mencampuradukkan uang pribadi dengan uang bisnis, yang pada akhirnya menghambat pencapaian keuntungan usaha (Widiyanti & Tunjungsari, 2025).

Petunjuk tentang cara memanfaatkan Google Maps dengan baik dalam kampanye *digital marketing* Anda. Alat bantu dan media pembelajaran disediakan oleh perangkat seluler yang terhubung internet, seperti laptop dan ponsel pintar. Dapatkan detail terkini tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), seperti nama lengkap, alamat, nomor telepon, jam operasional, dan gambar.



Gambar 2. Sosialisasi *Digital Marketing* (Google Maps)

Gambar 2 menunjukkan proses pendampingan sosialisasi dan pendaftaran lokasi UMKM di Google Maps. Jika sebuah perusahaan ingin lebih terlihat dan kompetitif di pasar digital modern, pemasaran digital adalah suatu keharusan. Pembuatan Google Maps atau profil bisnis bagi pelaku usaha dapat memudahkan ditemukan konsumen

melalui pencarian lokasi di Google, baik melalui mesin pencari maupun aplikasi peta (Aushafina & Wikartika, 2023). Selain itu keberadaan usaha di Google Maps juga berfungsi sebagai sarana promosi yang efektif tanpa memerlukan biaya besar. Informasi seperti alamat, jam operasional, kontak, foto produk, hingga ulasan pelanggan dapat ditampilkan secara terbuka, sehingga meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas usaha di mata konsumen. Dengan adanya Google Maps, pelaku usaha khususnya UMKM dapat memperluas jangkauan pasar dan menarik pelanggan baru. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu UMKM beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan meningkatkan kemandirian melalui pemanfaatan media digital secara optimal (Amiroh et al., 2022).

2. Pelatihan

Prosedur yang dilakukan mencakup penyusunan laporan keuangan serta penerapan teknik pelatihan dan bimbingan. Pelatihan pertama menggunakan Excel atau program computer, selanjutnya pelaku usaha mulai pembukuan sederhana secara manual.

Tabel 1. Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
02/10/2025	Tanah dan Bangunan Modal Sidiq		20.000.000	20.000.000
05/10/2025	Peralatan Kas		2.000.000	2.000.000
06/10/2025	Persediaan bahan makanan Kas		1.500.000	1.500.000
08/10/2025	Kas Pendapatan		1.200.000	1.200.000
09/10/2025	Pembelian bahan makanan Kas		800.000	800.000
10/10/2025	Kas Pendapatan		2.000.000	2.000.000
15/10/2025	Beban listrik dan air Kas		200.000	200.000
16/10/2025	Kas Pendapatan		1.500.000	1.500.000
20/10/2025	Prive Kas		700.000	700.000
	Total		29.900.000	29.900.000

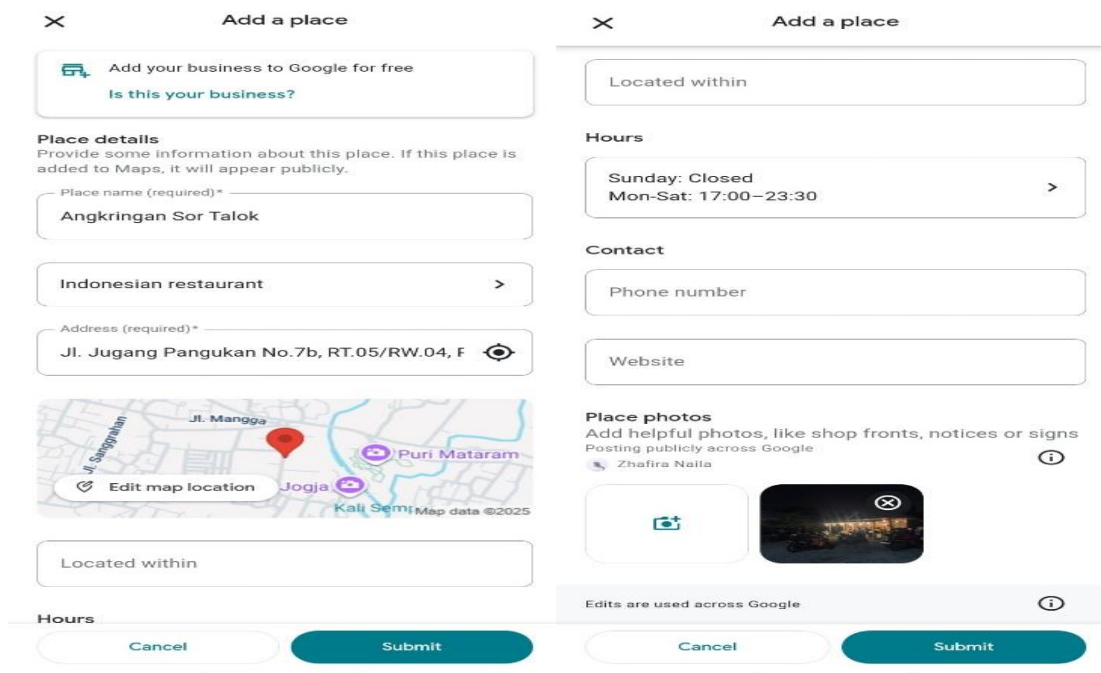
Tabel 1 dan 2 menunjukkan hasil pencatatan keuangan sederhana yang disusun bersama pada UMKM Angkringan Sor Talok. Tabel 1 menampilkan jurnal umum berisi

transaksi harian usaha seperti modal, pembelian, penjualan dan pengeluaran. Table 2 menggambarkan laporan laba rugi yang memperlihatkan pendapatan bersih setelah memperhitungkan harga pokok penjualan dan beban operasional.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

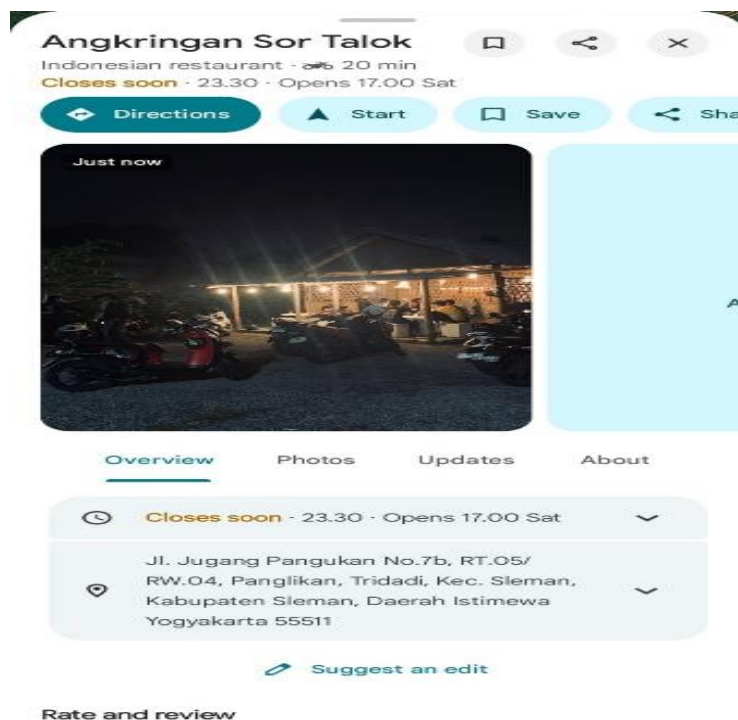
Pendapatan		4.700.000
Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan bahan makanan	1.500.000	
Pembelian bahan makanan	800.000	
Persediaan akhir bahan makanan	-300.000	2.000.000
Laba Kotor		2.700.000
Beban :		
Beban listrik dan air	200.000	
Prive	700.000	900.000
Laba Bersih		1.800.000

Tahap pertama pelatihan *digital marketing* usaha mikro Angkringan Sor Talok menggunakan Google Maps. Pembuatan akun Google Maps dilakukan setelah berinteraksi dengan orang lain, pelaku usaha diberikan instruksi untuk mendaftarkan usahanya dan sebagai profil usaha di Google Maps pada smartphone pemilik usaha.



Gambar 3. Mendaftarkan Lokasi UMKM

Pada Gambar 3 menunjukkan tahapan pendaftaran lokasi UMKM Angkringan Sor Talok pada platform Google Maps dan pada Gambar 4 adalah tampilan akhir lokasi UMKM Angkringan Sor Talok yang telah terdaftar di Google Maps, menampilkan informasi seperti nama usaha, alamat, dan jam operasional untuk mempermudah menemukan lokasi secara langsung.



Gambar 4. Tampilan Lokasi UMKM pada Google Maps

3. Hasil

UMKM Angkringan Sor Talok, target audiens, memberikan metrik keberhasilan kegiatan tersebut. Berikut indikator kinerja utama untuk proyek sukarela ini:

Tabel 3. Hasil Indikator Kinerja

Keterangan	Sebelum	Setelah
UMKM yang memahami pentingnya Pencatatan laporan keuangan	0%	100%
UMKM yang mengetahui cara mencatat Laporan keuangan sederhana		
UMKM yang sudah mempunyai Profil bisnis di internet (Google Maps)	0%	100%

CONCLUSION

Hasil dari pengabdian masyarakat ini memberikan kesempatan bagi UMKM di Angkringan Sor talok untuk menyiapkan laporan keuangan sederhana yang diperlukan.

Mitra ini sebelumnya kesulitan dalam memahami dan mengelola data keuangan kini mampu melakukan pembukuan dasar. Laporan keuangan dapat disusun dan diintegrasikan dengan pembukuan dasar, serta dicatat secara berkala.

Mitra Angkringan Sor Talok perlu mempertimbangkan digital marketing yang lebih ekstensif, terutama dengan Google Maps, jika ingin menjangkau audiens yang lebih luas. UMKM dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan memasuki pasar baru dengan menampilkan lokasi mereka di Google Maps.

Hal ini membantu pelaku usaha menyadari pentingnya pengelolaan laporan keuangan dan digital marketing. Diyakini bahwa langkah-langkah ini akan memberikan dampak menguntungkan jangka panjang bagi UMKM.

REFERENCES

- Agustina, S., & Utami, E. S. (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SEPRAN PADA UMKM DI KELURAHAN ARGOREJO. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 4302–4309.
- Amiroh, I., Rahayu, D. R., Winarno, A., & Hermawan, A. (2022). DIGITALISASI PEMASARAN SERTA PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA PADA UMKM ANGKRINGAN KMS DI TUMPANG KABUPATEN MALANG. *Jurnal Pemantik*, 1(2), 154–168. <https://doi.org/10.56587/pemantik.v1i2.50>
- Aushafina, N. H., & Wikartika, I. (2023). PENDAMPINGAN DIGITALISASI MARKETING DESA KEBONDALEM MELALUI APLIKASI GOOGLE MAPS: UPAYA MENINGKATKAN PENGEMBANGAN UMKM. 4(3), 477–483.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). NO TITLE. 07(03), 167–186.
- Ikerismawati, S., Sholiha, I., & Hardiyanti, S. (2023). PENDAMPINGAN PEMANFAATAN GOOGLE MAPS DAN WHATSAPP BISNIS SEBAGAI MEDIA DIGITAL MARKETING BAGI UMKM DI KELURAHAN SEBANI KOTA PASURUAN. 3(3), 1294–1302.
- Mayangsari, & Utami. (2023). PENDAMPINGAN PEMBUKUAN SEDERHANA USAHA ANGKRINGAN DAN PEDAGANG SAYUR DUKUH GUMUL KABUPATEN KLATEN. *Community Development Journal*, 4(2), 4724–4728.

- Rahmadi, Z. T. (2025). PELATHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK UMKM DI JAGAKARSA JAKARTA SELATAN. 7(1), 111–120.
- Robi Syafwar, Elwidarifa Marwenny, & Engrina Fauzi. (2024). JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DHARMA ANDALAS. 03(01), 46–55.
- Setianan, A. R., Hariadi, T., Widia, A. J., Annisa, A. F., Muthi'ah, Z., Supriyanto, S., Pratama, D. S., Novianto, R. H., & Anthar, M. (2024). PERENCANAAN PENGELOLAAN POTENSI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UMKM ANGKRINGAN DI WILAYAH KARANGWARU DAN KRICAK YOGYAKARTA. GANESA Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 83–87.
- Syahputra, J. (2024). PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI, PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM. AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4(1), 359–368. <https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i1.713>
- Widiyanti, & Tunjungsari, R. (2025). PELATIHAN PEMBUKUAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN DISIPLIN KEUANGAN PADA UMKM ANGKRINGAN TERAS. Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi, 2(2), 22–28. <https://doi.org/10.26623/ji2e.v2i2.12040>